



Implementasi Program Supervisi Pendidikan untuk Pengembangan Profesionalisme Guru Di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar

Tiarlin Simanungkalit^{1*}, Nandyto Simamora², Winda Sihaloho³, Melky Sinaga⁴

^{1,2,3,4}Mahasiswa, Manajemen Pendidikan Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: tiarlinnsimanungkalit@gmail.com

ABSTRAK

Profesionalisme guru merupakan faktor utama yang menentukan kualitas proses pembelajaran dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui pelaksanaan supervisi pendidikan yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program supervisi pendidikan dalam pengembangan profesionalisme guru di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program supervisi pendidikan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Tahap perencanaan dilakukan melalui identifikasi masalah pembelajaran, penentuan tujuan supervisi, serta penyusunan program pengembangan kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan Project Based Learning (PBL). Tahap pelaksanaan dilakukan melalui observasi kelas, diskusi profesional, pemberian umpan balik, dan pendampingan guru. Tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan melalui pemantauan implementasi pembelajaran, pemeriksaan perangkat pembelajaran, serta pendampingan berkelanjutan. Implementasi supervisi pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru yang ditunjukkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif, meningkatnya kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, dan meningkatnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, supervisi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Supervisi pendidikan, profesionalisme guru, supervisi akademik, Project Based Learning, pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam pembangunan bangsa yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan suatu sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam proses tersebut, guru memiliki posisi yang sangat strategis karena berperan sebagai perencana, pelaksana, sekaligus evaluator pembelajaran. Oleh sebab itu, kualitas guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Guru profesional tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Profesionalisme guru menjadi indikator penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan berpusat pada peserta didik. Menurut Rizqa et al. (2024), profesionalisme guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan tugas pendidikan secara efektif berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dimiliki.

Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi informasi, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan mengharuskan guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan berbagai program yang dapat membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya secara berkelanjutan. Salah satu program yang memiliki peran penting dalam pengembangan profesionalisme guru adalah supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru, tetapi juga berperan sebagai sarana pendampingan profesional yang bertujuan membantu guru memperbaiki dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya (Maisaroh, 2024). Supervisi pendidikan memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh masukan, bimbingan, serta umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Arjunani et al. (2023), supervisi akademik merupakan salah satu bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui observasi kelas, pemberian umpan balik, diskusi profesional, serta evaluasi berkelanjutan terhadap praktik pembelajaran guru. Supervisi yang dilaksanakan secara efektif mampu membantu guru memperbaiki metode pembelajaran, meningkatkan kemampuan mengelola kelas, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Keberhasilan supervisi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak sekolah. Suparti et al. (2025) menjelaskan bahwa supervisi pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, supervisi harus dilaksanakan sebagai proses pembinaan yang berkesinambungan, bukan sekadar kegiatan administratif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar, ditemukan bahwa sekolah telah melaksanakan berbagai program supervisi pendidikan yang bertujuan meningkatkan profesionalisme guru. Salah satu program yang dilaksanakan adalah pendidikan dan pelatihan mengenai Project Based Learning (PBL), yang kemudian diikuti dengan observasi kelas, diskusi profesional, pemberian umpan balik, dan pendampingan guru. Program tersebut dirancang untuk

membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, implementasi supervisi pendidikan di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan supervisi, kemampuan guru yang beragam dalam menerapkan model pembelajaran inovatif, serta perlunya tindak lanjut yang berkelanjutan agar hasil supervisi dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai implementasi program supervisi pendidikan dalam pengembangan profesionalisme guru di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program supervisi pendidikan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi dalam pengembangan profesionalisme guru di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam proses implementasi supervisi pendidikan yang terjadi dalam konteks nyata di sekolah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pengalaman, pandangan, dan praktik supervisi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Penelitian dilaksanakan di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut secara aktif melaksanakan program supervisi pendidikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan profesionalisme guru. Fokus penelitian adalah implementasi supervisi pendidikan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi. Subjek penelitian adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai informan utama karena memiliki tanggung jawab langsung dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Data pendukung diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas pembelajaran serta dokumentasi program supervisi yang dimiliki sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator supervisi pendidikan menurut Ali et al. (2023), pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, meliputi perencanaan program supervisi, pelaksanaan kegiatan supervisi, serta evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi. Dalam prosesnya, supervisor melakukan observasi kelas untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru serta menilai penerapan hasil pembinaan yang telah diberikan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa program supervisi, perangkat pembelajaran, laporan kegiatan pelatihan, dan dokumen lainnya yang relevan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar, implementasi program supervisi

pendidikan dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Program supervisi yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru agar mampu melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan saat ini. Pelaksanaan supervisi tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pengawasan terhadap kinerja guru, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional secara berkelanjutan.

Tahap awal pelaksanaan supervisi diawali dengan kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui identifikasi berbagai permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama guru, ditemukan bahwa sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru sehingga partisipasi peserta didik dalam pembelajaran belum optimal. Selain itu, pemanfaatan model pembelajaran inovatif dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih perlu ditingkatkan. Temuan tersebut kemudian menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk merancang program supervisi yang sesuai dengan kebutuhan guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Suparti et al. (2025) yang menyatakan bahwa perencanaan supervisi harus dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan guru agar program yang disusun mampu menjawab permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan secara matang memungkinkan pelaksanaan supervisi berjalan lebih terarah dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Sebagai tindak lanjut dari identifikasi kebutuhan tersebut, sekolah menyusun program pengembangan kompetensi guru melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan Project Based Learning (PBL). Program ini dipilih karena dianggap relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik. Melalui pelatihan tersebut, guru dibekali pemahaman mengenai konsep Project Based Learning, langkah-langkah implementasi pembelajaran berbasis proyek, teknik penilaian proyek, serta strategi meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Penerapan Project Based Learning mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna karena peserta didik diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah nyata melalui kegiatan proyek yang terstruktur. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi salah satu strategi sekolah dalam meningkatkan kemampuan profesional guru.

Setelah tahap perencanaan selesai dilakukan, kegiatan supervisi dilanjutkan pada tahap pelaksanaan. Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan supervisi dilakukan melalui observasi kelas yang bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana guru mengimplementasikan hasil pelatihan dalam kegiatan pembelajaran. Supervisor mengamati berbagai aspek pembelajaran, mulai dari kemampuan guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, melibatkan peserta didik, hingga melakukan evaluasi pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah berusaha menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dibandingkan sebelumnya. Guru mulai menggunakan diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif, presentasi hasil kerja siswa, dan pembelajaran berbasis proyek sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas.

Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Temuan ini mendukung hasil penelitian Arjunaini et al. (2023) yang menjelaskan bahwa supervisi akademik yang dilakukan melalui observasi kelas mampu meningkatkan kualitas kinerja guru karena memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, Maisaroh (2024) menegaskan bahwa supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, observasi kelas tidak hanya berfungsi sebagai sarana penilaian, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensinya.

Setelah observasi dilakukan, supervisor melaksanakan diskusi profesional bersama guru. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam proses supervisi karena memberikan kesempatan kepada guru untuk merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam diskusi tersebut, guru menyampaikan berbagai pengalaman, keberhasilan, dan kendala yang dihadapi selama menerapkan model pembelajaran yang baru. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam mengelola waktu pembelajaran ketika menggunakan Project Based Learning karena kegiatan proyek membutuhkan waktu yang lebih panjang dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, terdapat pula kendala terkait kemampuan siswa yang beragam sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel.

Melalui diskusi profesional tersebut, supervisor memberikan berbagai masukan dan rekomendasi yang bertujuan membantu guru mengatasi permasalahan yang dihadapi. Umpan balik diberikan secara konstruktif dengan menekankan aspek-aspek yang telah berjalan baik sekaligus memberikan saran perbaikan terhadap aspek yang masih perlu ditingkatkan. Rohmansayah et al. (2023) menjelaskan bahwa komunikasi efektif dalam supervisi pendidikan berperan penting dalam membangun interaksi positif antara supervisor dan guru sehingga proses pembinaan, pemberian umpan balik, serta pengembangan profesional guru dapat berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, pemberian umpan balik dalam suasana yang positif dan dialogis menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan implementasi supervisi di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar.

Selain observasi dan diskusi profesional, sekolah juga melaksanakan kegiatan pendampingan kepada guru sebagai bagian dari tindak lanjut supervisi. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa guru mampu menerapkan berbagai rekomendasi hasil supervisi dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Pendampingan ini mencakup konsultasi mengenai penyusunan perangkat pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta strategi evaluasi hasil belajar siswa. Kehadiran supervisor sebagai mitra profesional memberikan dukungan yang membantu guru lebih percaya diri dalam melakukan inovasi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa supervisi yang diterapkan di sekolah telah bergeser dari pendekatan kontrol menuju pendekatan pembinaan dan pemberdayaan guru.

Evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi menunjukkan adanya dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Berdasarkan hasil observasi lanjutan dan pemeriksaan perangkat pembelajaran, terlihat bahwa guru semakin terampil dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, memilih metode yang

sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta mengembangkan instrumen penilaian yang lebih beragam. Guru juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rizqa et al. (2024) yang menyatakan bahwa supervisi pendidikan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru karena memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh pembinaan dan pengembangan diri secara berkelanjutan.

Dampak positif supervisi tidak hanya dirasakan oleh guru, tetapi juga terlihat pada aktivitas belajar peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, terlibat dalam diskusi kelompok, serta mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas proyek. Pembelajaran yang sebelumnya didominasi oleh aktivitas guru berubah menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Perubahan ini menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru melalui supervisi pendidikan secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Temuan tersebut mendukung pendapat Khairunnisa et al. (2026) yang menyatakan bahwa keberhasilan supervisi pendidikan dapat dilihat dari perubahan positif yang terjadi baik pada kompetensi guru maupun kualitas pembelajaran yang dialami peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program supervisi pendidikan di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pengembangan profesionalisme guru. Keberhasilan program tersebut didukung oleh perencanaan yang sistematis, pelaksanaan supervisi yang kolaboratif, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan. Dengan adanya supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, guru memperoleh kesempatan untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pendidikan modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program supervisi pendidikan di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar telah dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut supervisi. Pada tahap perencanaan, pihak sekolah terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan dan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru. Hasil identifikasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan program supervisi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui berbagai kegiatan pembinaan, salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan Project Based Learning (PBL). Perencanaan yang dilakukan secara sistematis menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam menciptakan program supervisi yang sesuai dengan kebutuhan nyata guru dan kondisi pembelajaran di sekolah.

Pelaksanaan supervisi pendidikan dilakukan melalui observasi kelas, diskusi profesional, pemberian umpan balik, serta pendampingan kepada guru. Kegiatan supervisi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya.

Melalui observasi dan diskusi profesional, guru memperoleh kesempatan untuk merefleksikan praktik pembelajaran yang telah dilakukan, menerima masukan yang konstruktif, serta menemukan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif tersebut menciptakan hubungan kerja yang positif antara supervisor dan guru sehingga proses pengembangan profesional dapat berlangsung secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program supervisi pendidikan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Guru menjadi lebih mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan media pembelajaran secara lebih optimal, menyusun perangkat pembelajaran yang lebih sistematis, serta mengelola kelas dengan lebih efektif. Selain itu, guru juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, khususnya melalui penerapan Project Based Learning yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa supervisi pendidikan mampu menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru secara berkelanjutan.

Dampak positif supervisi tidak hanya dirasakan oleh guru, tetapi juga terlihat pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru melalui supervisi pendidikan berkontribusi secara langsung terhadap terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan bermakna. Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah. Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi program supervisi pendidikan di SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar menunjukkan bahwa supervisi yang dilaksanakan secara terencana, kolaboratif, dan berkesinambungan mampu mendukung pengembangan profesionalisme guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi pendidikan perlu terus dikembangkan sebagai budaya sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep dasar supervisi pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179–186.
- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Studia Manageria*, 5(2), 73–84.
- Ali, S., Fahrurrozi, H., & Efendi, M. H. (2023). Model supervisi akademik kepala madrasah ibtidaiyah negeri se-Kota Mataram 2021–2022, 8, 78–86.
- Arjunaini, Dahliawati, Ridho, M., Marsidin, S., & R. (2023). Supervisi akademik sebagai ukuran peningkatan kinerja guru. *Niara*, 16(2), 232–242.

- Khairunnisa, Apriani, T., Metroyadi, & S. A. (2026). Implementasi program pengembangan supervisi pendidikan untuk pengembangan profesional guru di SMP Negeri 1 Maluku. *11*, 171–179.
- Mahlopi, M. (2025). Supervisi pendidikan era teknologi 5.0. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, *2*(12), 587–595.
- Maisaroh, I. (2024). Peran supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru madrasah ibtdaiyah. *8*, 8281–8285.
- Rizqa, M., An-Nisa, T. A., & Rahayuningsih, V. P. (2024). Peran supervisi pendidikan dalam peningkatan profesionalisme guru. *4*, 2475–2487.
- Rohmansyah, M. S., Gunawan, A., & Nugraha, E. (2023). Komunikasi efektif dalam supervisi pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(11), 768–776.
- Sri Suparti, Zahro, N. H., Sutopo, A., & N. S. (2025). Implementasi program supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalisme guru di sekolah dasar: Sebuah kajian literatur. *P4I*, *5*(1), 281–292.
- Tambunan, A. M., Siregar, F. S. R., & Gaol, K. L. (2024). Supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *3*(02), 356–364.